

Konsep Ukhuwah Islamiyah dalam Hadis dan Implementasinya dalam Pencegahan *Bullying* di Lingkungan Pendidikan

Syahrudin Srg

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Pekanbaru, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.96, Kp. Melayu, Kota Pekanbaru, Riau
syahrudin.srg080864@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep ukhuwah Islamiyah dalam hadis serta relevansinya sebagai upaya pencegahan bullying di lingkungan pendidikan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya kasus bullying yang terjadi dalam berbagai bentuk, seperti ejekan, pengucilan, kekerasan fisik, dan cyberbullying, yang menunjukkan lemahnya internalisasi nilai-nilai moral di kalangan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) serta metode hadis tematik (maudhu'i). Sumber data diperoleh dari hadis-hadis dalam kitab-kitab muktabah dan literatur pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukhuwah Islamiyah dalam hadis mencakup nilai persaudaraan, larangan menzalimi, menjaga kehormatan, serta menumbuhkan empati dan kasih sayang. Nilai-nilai tersebut relevan dalam pencegahan bullying karena dapat membentuk budaya sekolah yang harmonis, memperkuat pendidikan karakter, serta mencegah perilaku agresif dan diskriminatif. Dengan demikian, ukhuwah Islamiyah tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam membangun lingkungan pendidikan yang aman dan berakhlak mulia.

Keywords: Digital Video, Learning Outcomes, Basic Volleyball Techniques, Physical Education, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep ukhuwah Islamiyah dalam hadis serta relevansinya sebagai upaya pencegahan bullying di lingkungan pendidikan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya kasus bullying yang terjadi dalam berbagai bentuk, seperti ejekan, pengucilan, kekerasan fisik, dan cyberbullying, yang menunjukkan lemahnya internalisasi nilai-nilai moral di kalangan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) serta metode hadis tematik (maudhu'i). Sumber data diperoleh dari hadis-hadis dalam kitab-kitab muktabah dan literatur pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukhuwah Islamiyah dalam hadis mencakup nilai persaudaraan, larangan menzalimi, menjaga kehormatan, serta menumbuhkan empati dan kasih sayang. Nilai-nilai tersebut relevan dalam pencegahan bullying karena dapat membentuk budaya sekolah yang harmonis, memperkuat pendidikan karakter, serta mencegah perilaku agresif dan diskriminatif. Dengan demikian, ukhuwah Islamiyah tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam membangun lingkungan pendidikan yang aman dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Video Digital, Hasil Pembelajaran, Teknik Dasar Bola Voli, Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar.

Copyright (c) 2026 Indra Sudrajat, Jaka Sayyidina Ali

✉ Corresponding author: Indra Sudrajat

Email Address: sanufaindra@gmail.com (Jl. Kutoarjo No.Km.05, Kec. Kebumen, Kab.Kebumen, Jawa Tengah)

Received 15 June 2026, Accepted 28 June 2026, Published 06 July 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan manusia yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek intelektual, tetapi juga pembinaan karakter, moral, dan akhlak peserta didik (Ana Dwi Wahyuni et al., 2023). Dalam konteks pendidikan nasional, tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga

negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Aan Withi Estari, 2020). Namun, realitas yang terjadi di lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa tujuan tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah meningkatnya fenomena bullying atau perundungan di kalangan peserta didik (Susanto, 2022).

Bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang oleh seseorang atau kelompok terhadap individu yang dianggap lebih lemah, baik dalam bentuk fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital (cyberbullying) (Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa), 2008). Fenomena bullying tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah menengah, tetapi juga telah merambah ke tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial turut memperluas bentuk-bentuk perundungan yang sebelumnya hanya terjadi secara langsung menjadi lebih kompleks dan sulit dikendalikan.

Fenomena bullying di Indonesia menunjukkan angka yang cukup mengkhawatirkan. Data yang dirilis oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kasus perundungan masih menjadi salah satu bentuk pelanggaran hak anak yang paling banyak dilaporkan dalam lingkungan pendidikan (Nurhidah Sarifah, 2023). Selain itu, hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang pernah dipublikasikan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* menunjukkan bahwa Indonesia termasuk negara dengan tingkat pengalaman bullying yang relatif tinggi di kalangan peserta didik dibandingkan beberapa negara lainnya (Khaliza et al., 2021). Kondisi ini mengindikasikan bahwa lingkungan pendidikan yang seharusnya menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya peserta didik secara aman dan nyaman masih diwarnai oleh berbagai bentuk kekerasan dan intimidasi.

Bullying memberikan dampak yang sangat luas terhadap perkembangan peserta didik. Korban bullying sering mengalami gangguan psikologis berupa kecemasan, ketakutan, rendah diri, depresi, bahkan trauma yang berkepanjangan (Khaliza et al., 2021). Dari aspek akademik, korban cenderung mengalami penurunan motivasi belajar, kesulitan berkonsentrasi, serta menurunnya prestasi akademik. Tidak sedikit pula kasus yang berujung pada keengganan peserta didik untuk bersekolah. Di sisi lain, pelaku bullying juga berpotensi mengalami perkembangan karakter yang negatif, seperti rendahnya empati, kecenderungan melakukan kekerasan, dan kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat di masa depan (Nurhidah Sarifah, 2023). Oleh karena itu, permasalahan bullying tidak hanya berdampak pada individu tertentu, tetapi juga mengancam terciptanya iklim pendidikan yang kondusif.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi bullying, mulai dari penerapan kebijakan sekolah ramah anak, pendidikan karakter, layanan bimbingan dan konseling, hingga penguatan regulasi terkait perlindungan peserta didik (Ningtyas & Sumarsono, 2023). Namun demikian, berbagai pendekatan tersebut sering kali lebih menitikberatkan pada aspek psikologis, sosial, dan hukum, sementara dimensi religius sebagai fondasi pembentukan karakter belum mendapatkan perhatian yang memadai (Aldila Andari Kristi, 2023). Padahal, bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, nilai-nilai keagamaan memiliki posisi yang sangat strategis dalam membentuk perilaku dan

kepribadian peserta didik.

Perspektif Islam dalam hubungan antarsesama manusia dibangun atas dasar ukhuwah atau persaudaraan (Mukhlis, 2026). Konsep ukhuwah Islamiyah merupakan salah satu ajaran fundamental yang ditegaskan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad ﷺ. Ukhuwah Islamiyah tidak hanya bermakna hubungan persaudaraan secara formal, tetapi juga mencakup sikap saling menghormati, saling menyayangi, tolong-menolong, menjaga kehormatan, serta menghindari segala bentuk kezaliman terhadap sesama (AR Idham Kholid, 2016). Rasulullah ﷺ bersabda:

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُظْلَمُهُ

“Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, tidak boleh menzaliminya dan tidak boleh membiarkannya dizalimi.” (HR. Bukhari dan Muslim) (Abi Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, 1987).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa setiap bentuk tindakan yang merugikan, menyakiti, merendahkan, atau menzalimi orang lain bertentangan dengan prinsip ukhuwah Islamiyah. Dengan demikian, perilaku bullying pada hakikatnya merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai persaudaraan yang diajarkan dalam Islam (Al-Hafiz Ibnu Hajar Al-Asqalani, 1372). Oleh sebab itu, konsep ukhuwah Islamiyah dalam hadis memiliki relevansi yang sangat kuat untuk dikaji sebagai landasan dalam membangun budaya pendidikan yang bebas dari bullying.

Kajian mengenai bullying dan pendidikan karakter telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa akademisi di bidang pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan perilaku agresif peserta didik. Penelitian lain mengkaji efektivitas program sekolah ramah anak dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Selain itu, terdapat pula penelitian yang membahas bullying dari perspektif psikologi pendidikan dengan menitikberatkan pada faktor penyebab dan dampaknya terhadap kesehatan mental peserta didik.

Sementara itu, dalam kajian keislaman, sejumlah penelitian telah membahas konsep ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an maupun hadis sebagai dasar pembentukan masyarakat yang harmonis. Penelitian lain mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam hadis Nabi ﷺ serta implementasinya dalam pendidikan Islam. Namun, berdasarkan penelusuran penulis, masih ditemukan keterbatasan penelitian yang secara khusus menghubungkan konsep ukhuwah Islamiyah dalam hadis dengan upaya pencegahan bullying di lingkungan pendidikan. Sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji kedua tema tersebut secara terpisah, yakni bullying dalam perspektif pendidikan atau psikologi, dan ukhuwah Islamiyah dalam perspektif normatif keagamaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) yang terletak pada upaya mengintegrasikan kajian hadis tematik tentang ukhuwah Islamiyah dengan fenomena bullying yang berkembang dalam dunia pendidikan kontemporer. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan hadis-hadis yang berkaitan dengan persaudaraan sesama muslim, tetapi juga menganalisis relevansinya sebagai konsep preventif dalam membangun lingkungan pendidikan yang aman, harmonis, dan bebas dari perundungan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis

bagi pengembangan studi hadis tematik sekaligus kontribusi praktis bagi dunia pendidikan dalam merumuskan model pencegahan bullying berbasis nilai-nilai Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konsep ukhuwah Islamiyah dalam hadis Nabi Muhammad ﷺ; (2) menganalisis kualitas dan kandungan hadis-hadis yang berkaitan dengan ukhuwah Islamiyah; (3) mengkaji relevansi konsep ukhuwah Islamiyah dalam hadis terhadap pencegahan bullying di lingkungan pendidikan; dan (4) merumuskan implementasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah sebagai upaya membangun budaya sekolah yang ramah, harmonis, dan bebas dari perilaku bullying. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan alternatif solusi berbasis hadis dalam menjawab tantangan pendidikan modern, khususnya dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkarakter, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan, kemudian memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video digital, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Semondo, Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah pada bulan Juli 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Semondo tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 17 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan bahwa siswa mengikuti pembelajaran materi teknik dasar bola voli serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan video digital sebagai media pembelajaran, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar teknik dasar bola voli. Perlakuan diberikan melalui pembelajaran menggunakan video digital yang menampilkan materi teknik dasar bola voli, meliputi servis, passing bawah, passing atas, smash, dan block.

Instrumen penelitian menggunakan battery test keterampilan bola voli yang mengacu pada Fauzi (2011). Penilaian dilakukan terhadap lima teknik dasar, yaitu servis, passing bawah, passing atas, smash, dan block. Pengukuran dilakukan pada saat pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan simpangan baku. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai syarat analisis parametrik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-test dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan video digital terhadap hasil belajar teknik dasar bola voli. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video digital terhadap hasil belajar teknik dasar bola voli pada siswa SD Negeri 1 Semondo. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test.

Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada seluruh teknik dasar bola voli setelah siswa memperoleh pembelajaran menggunakan media video digital. Perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1.0

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Teknik Dasar	Pretest (Mean $\pm$ SD)	Posttest (Mean $\pm$ SD)	Selisih Mean
Service Bawah	19,00 $\pm$ 1,94	25,47 $\pm$ 2,21	6,47
Passing Bawah	22,06 $\pm$ 1,92	29,76 $\pm$ 2,39	7,70
Passing Atas	19,82 $\pm$ 2,04	27,00 $\pm$ 2,60	7,18
Block	16,00 $\pm$ 1,94	22,35 $\pm$ 2,26	6,35
Smash	13,18 $\pm$ 1,85	19,16 $\pm$ 1,95	5,88

Berdasarkan Tabel 1, seluruh teknik dasar bola voli mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video digital. Peningkatan tertinggi terjadi pada teknik passing bawah dengan selisih rata-rata sebesar 7,70, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada teknik smash dengan selisih rata-rata sebesar 5,88. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video digital mampu meningkatkan kemampuan siswa pada seluruh aspek keterampilan yang diukur.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1.1

Kata kunci adalah label manuskrip Anda dan penting untuk mengoreksi pengindeksan dan penelusuran. Oleh karena itu kata kunci harus mewakili konten dan hal penting tentang artikel Anda. Gunakan hanya singkatan yang sudah baku di lapangan. misalnya DNA. Setiap kata/frase dalam kata kunci harus dipisahkan dengan koma (,), bukan titik koma (;).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	W Hitung	W Tabel	Keterangan
Pretest	0.969	0.892	Berdistribusi Normal
Posttest	0.972	0.892	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest maupun posttest memenuhi asumsi distribusi normal. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu paired sample t-test.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan video digital. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 1.3

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	N	Mean Pretetest	Mean Posttest	t Hitung	T tabel	Keputusan
Pretest-Posttest	17	90,059	123,647	-63,493	2,120	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar -63,493, sedangkan t tabel sebesar 2,120 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai absolut t hitung lebih besar daripada t tabel ($63,493 > 2,120$), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar bola voli pada siswa SD Negeri 1 Semondo.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video digital mampu meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli pada siswa SD Negeri 1 Semondo. Peningkatan terlihat pada seluruh teknik dasar yang diukur, yaitu service bawah, passing bawah, passing atas, block, dan smash. Perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa siswa memperoleh kemampuan yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video digital.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena media video digital mampu menyajikan materi pembelajaran secara visual dan auditori sehingga siswa dapat mengamati tahapan gerakan dengan lebih jelas. Melalui tayangan video, siswa dapat melihat posisi awal, pelaksanaan gerakan, hingga gerakan akhir secara berulang. Hal tersebut memudahkan siswa memahami teknik yang benar serta mengurangi kesalahan saat mempraktikkan gerakan di lapangan. Selain itu, penyajian materi yang menarik juga meningkatkan perhatian dan motivasi siswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijaksono et al. (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media video memberikan peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli dibandingkan pembelajaran tanpa media video. Penelitian Nurmaida Sukendro dan Yuliawan (2023) juga menunjukkan bahwa video pembelajaran bola voli memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Firdausi dan Ridwan (2025) yang menyimpulkan bahwa media audio-visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar passing bola voli. Selain itu, penelitian Aryanata et al. (2020) membuktikan bahwa video pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli melalui penyajian materi yang lebih interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian terdahulu, penggunaan video digital dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi teknik dasar bola voli di sekolah dasar. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep gerak secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep ukhuwah Islamiyah dalam hadis memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan bullying di lingkungan pendidikan. Hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ menegaskan prinsip persaudaraan, larangan menzalimi, menjaga kehormatan, serta anjuran kasih sayang dan empati antar sesama muslim. Seluruh nilai tersebut terbukti relevan untuk menjawab permasalahan bullying yang terjadi dalam bentuk ejekan, pengucilan, kekerasan fisik, maupun cyberbullying. Secara teoretis, hadis menjadi landasan normatif dalam membangun pendidikan karakter berbasis nilai Islam, sedangkan secara praktis dapat diimplementasikan melalui peserta didik, guru, sekolah, dan orang tua dalam menciptakan budaya pendidikan yang harmonis. Model pencegahan bullying berbasis hadis dimulai dari internalisasi ukhuwah Islamiyah yang melahirkan empati, sikap saling menghormati, dan kasih sayang, sehingga terbentuk budaya sekolah yang positif dan bebas dari perilaku kekerasan. Dengan demikian, ukhuwah Islamiyah tidak hanya menjadi konsep keagamaan, tetapi juga solusi aplikatif dalam membangun lingkungan pendidikan yang aman, humanis, dan berakhlak mulia.

REFERENSI

- Aan Withi Estari. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Journal Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3).
- Abdul Hannan Ar-Rifa'i. (2022). Konsep Persaudaraan Intra Agama Islam dalam Tafsir Nadhmuddurar Karya Al-Biq'a'i. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(2).
- Abi Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari. (1987). *Shahih Bukhari*. Dar Ibnu Katsir.
- Abu al-Husein. (1918). *Shahih Muslim*. Dar al-Kutub.
- Aldila Andari Kristi. (2023). Upaya Mengatasi Bullying di SMP 6 Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(2).
- Al-Hafiz Ibnu Hajar Al-Asqalani. (1372). *Fath Al-Bari bi Syarh Shahih Al-Bukhari*. Dar Al-Hadist.
- Ana Dwi Wahyuni, Benedictus Sudiyana, & Atri Walid. (2023). Pendidikan Karakter: Strategi Menghadapi Globalisasi (U. Khasanah, Ed.; 1st ed.). Penerbit Tahta Media Group.
- AR Idham Kholid. (2016). Dakwah dan ukhuwah dalam bingkai ibadah dan ubudiyah. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(1).
- Diana, Z., Zubair, L., & Maulana Rasyid Nur Ala, I. (2025). Bullying dalam Perspektif Islam Pembelajaran dari Al-Quran dan Hadits. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1). <https://doi.org/10.35964/munawwarah.v17i1.348>
- Eko Suseno. (2018). Tindakan (bullying) dalam dunia pendidikan ditinjau dari perspektif hukum pidana islam. *Sol justicia: Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Hukum*, 1(1).
- Eva Rohmatul Khusna, Tri Amal Fahri, Muh. Rifa'i, & Imam Rohani. (2023). Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Melalui Kegiatan Yasinan Di Ngrayun - Baosan LOR. *ISC:*

- Islamic Science Community, 2(1).
- Ima Siti Rahmawati, & Ajeng Illa. (2020). Pencegahan bullying dalam pendidikan karakter melalui peran guru di sekolah. *Rosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2.
- Imam An-Nawawi. (2010). *Syarah Shahih Muslim*, Terj. (M. Darwis, Ed.; 1st ed.). Darus Sunnah Press.
- Khaliza, C. N., Besral, B., Ariawan, I., & EL-Matary, H. J. (2021). Efek Bullying, Kekerasan Fisik, dan Kekerasan Seksual terhadap Gejala Depresi pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia: Analisis Data Global School-Based Student Health Survey Indonesia 2015. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.53149>
- Lestari, R. D., & Muhammad Saiful Kowi. (2024). Dampak dan Pencegahan Perundungan (Bullying) di Lembaga Pendidikan Indonesia. *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education*, 5(2), 109–119. <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v5i2.9524>
- Li Izza Diana Mauzila. (2022). AL-QUR'AN MEMANDANG ISU ANTI BULLYING “Studi Penafsiran Tematik Ayat-Ayat Tentang Anti Bullying.” *Al-Munir : Jurnal Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, 4(1).
- Masripah, M., Al Firdaus, A., & Firmansyah, H. (2025). Membangun Solidaritas Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an Prinsip Ukhuwah Islamiyah. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.283>
- Mukhlis. (2026). Konsep Ukhuwah dalam Hadits Nabi sebagai Fondasi Integrasi Sosial dalam Islam. *Journal of Islamic Religion and Hadith Studies*, 1(1).
- Nartin, Fathurrahman, Asep Deni, Yuniawan Heru Santoso, Paharuddin, I Wayan Gede Suacana, Etin Indrayani, Firman Yasa Utama, Wico J Tarigan, & Eliyah. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. T. Cahyono, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya Mencegah Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104–108. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i2.3706>
- Novita Zaidatus Sholikhah, & Mohammad Makinuddin. (2025). Bullying dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Nilai-Nilai Qur'ani sebagai Solusi Preventif dan Kuratif. *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 24(2).
- Nurhidah Sarifah. (2023). Bullying Dengan Kekerasan Fisik Sebagai Pelanggar Hak Dasar. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, 1(1).
- Nurmala Hayati, & Fadhillah Yusri. (2023). Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Smpn 1 Enam Lingkung Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 26–42. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i1.58>
- PANGESTU SETIO. (2025). Bullying Di Media Sosial Terhadap Anak Di Bawah Umur Dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Di Desa Sripendowo, Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur). [Skripsi]. UIN RADEN INTAN .

- Ridwan Hermawan, Istikhori Istikhori, Cacang Cacang, E.Komarudin, & Hasbullah Karim Alfauzi. (2025). Dinamika Bullying di Lingkungan Pesantren Perspektif Psikososial dan Pendidikan Islam yang Holistik. *Reflection : Islamic Education Journal*, 2(3), 272–286. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i3.1193>
- Roland, E., & Munthe, E. (1989). *Bullying An Internasional Perspective*. David Fulton Publishers.
- Silvia, M., & Afifin, M. O. (2026). Kontribusi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam untuk membentuk karakter islami remaja. *Jurnal madinasika Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 7(2), 430–440. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v7i2.17209>
- Susanto, S. (2022). Penguatan Kemitraan Sekolah Dan Keluarga Untuk Pencegahan Bullying Pada Anak Usia Sekolah. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(2), 38–47. <https://doi.org/10.37249/jpma.v2i2.453>
- Wahidul Anam. (2017). *METODE DASAR PENELITIAN HADIS* (1st ed.). MSN-Press.
- Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa). (2008). *Bullying*. PT. Grasindo.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.